

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, *Analisis Regresi: Teori, kasus, dan solusi*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2000.
- Dewantoro Djoko, *Sikap Akuntan Intern Terhadap Efektifitas Prinsip Akuntansi Indonesia Standar Akuntansi Keuangan*, Tesis dalam rangka Sarjana S-2 pada program pasca sarjana UGM (tidak diterbitkan), 1995.
- Fishbein & Ajzen, *Belief, Attitude, Intention & Behaviour: An introduction to Theory and Research*, Reading Mass, USA: Eddison Wasley, 1975.
- Haerani Siti, *Sikap Konsumen Terhadap Menabung Di Kodya Ujung Pandang. Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi Universitas Hasanudin Terhadap Menabung pada Tabungan Siaga Mahasiswa Bank Bukopin*, Tesis dalam rangka Sarjana S-2 pada program pasca sarjana UGM (tidak diterbitkan), 1993.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Jusuf Haryono, *Auditing (Pengauditan)*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Luthans Fred, *Organizational Behaviour*, Ninth Edition, Mc Graw-Hill, Singapore, 2001.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Robbins P. Stephen, *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedelapan, PT Prenhallindo, Jakarta, 2001.

LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan dan Tabel Jawaban Responden

Berilah tanda ceklist (✓) pada bulatan (O) pada pertanyaan dibawah ini

A. UMUM

1. Posisi anda dalam perusahaan berada pada eselon/jenjang dibawah direktur utama:
O. 1 O. 2 O. 3 O. 4 O. 5 O. 6
2. Pendidikan anda terakhir:
O. SMU O. D3 O. S1 O. S2 O. S3
3. Apakah anda terdaftar sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia?
O. Ya O. Tidak

B. PEDOMAN SISTEM AKUNTANSI

1. Apakah perusahaan anda mempunyai buku pedoman susunan rekening (chart of account) yang disusun untuk memenuhi ketentuan Standar Akuntansi Keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan?
O. Ya O. Tidak
2. Apakah perusahaan telah mempunyai buku pedoman kebijaksanaan akuntansi?
O. Ya O. Tidak
3. Apakah perusahaan anda telah mempunyai ketentuan mengenai metode penilaian persediaan?
O. Ya O. Tidak
4. Apakah perusahaan anda telah mempunyai ketentuan mengenai metode pengakuan pendapatan dan biaya?
O. Ya O. Tidak
5. Apakah dalam operasi perusahaan anda sangat mudah sistem pengendaliannya baik untuk masukan atau keluarannya?
O. Ya O. Tidak
6. Apakah dalam perusahaan dimana anda bekerja, hubungan antara masukan dan keluaran mudah untuk dideteksi, sehingga tidak memerlukan Sistem Pengendalian Intern yang rumit?
O. Ya O. Tidak
7. Apakah dalam operasi perusahaan memerlukan organisasi yang formal yang mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang tegas?
O. Ya O. Tidak
8. Apakah dalam perusahaan dimana anda bekerja memerlukan suatu sistem administrasi untuk pengamanan hartanya?
O. Ya O. Tidak
9. Apakah semua pencatatan atas transaksi dilakukan berdasarkan bukti-bukti transaksi yang jelas dan sah?
O. Ya O. Tidak
10. Apakah sistem akuntansi formal merupakan hal yang mutlak untuk mendukung Sistem Pengendalian Intern perusahaan?
O. Ya O. Tidak
11. Apakah laporan keuangan perusahaan anda harus dapat diterbitkan tepat pada waktunya?
O. Ya O. Tidak
12. Apakah informasi dari laporan keuangan berperan dalam setiap rapat perusahaan?
O. Ya O. Tidak
13. Apakah kegiatan perusahaan selalu membutuhkan informasi akuntansi yang *up to date*?
O. Ya O. Tidak

14. Apakah laporan keuangan perusahaan anda telah di Audit oleh Auditor Independen/auditor pemerintah?
 O. Ya O. Tidak
15. Apakah pengauditan yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi perusahaan?
 O. Ya O. Tidak

SIKAP(Ab)

Untuk pertanyaan sikap ini, anda diminta untuk mengungkapkan sikap anda pada setiap pertanyaan dengan skala sebagai berikut:

2 = sangat setuju dengan pertanyaan

1 = kurang setuju dengan pertanyaan

0 = netral

-1 = tidak setuju dengan pertanyaan

-2 = sangat tidak setuju dengan pertanyaan

Kemudian berilah tanda cek () pada bulatan (O) yang sesuai dengan sikap anda

C. VARIABEL SIKAP (Ab)

1. Keyakinan (bi)

1. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban, modal perusahaan serta perubahannya.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

2. Jika Standar Akuntansi Keuangan diterapkan, maka perusahaan dalam memilih metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan hanya memperhatikan kepentingan intern perusahaan tanpa memperhatikan para pemakai ekstern.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

3. Saya yakin bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat meningkatkan Sistem Pengendalian Intern perusahaan.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

4. Perusahaan yang menerapkan Standar Akuntansi Keuangan telah mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan perusahaan.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

5. Jika Standar Akuntansi Keuangan diterapkan, maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan dan dapat memenuhi tujuan: relevan, dapat dimengerti, verifiabilitas, netral, tepat waktu dan comparability.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

6. Standar Akuntansi Keuangan kurang tegas dalam mengatur permasalahan alokasi biaya.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

7. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan akan menyebabkan perusahaan menjadi konsisten dalam melaksanakan kebijakan akuntansi.

O-----O-----O-----O-----O
 2 1 0 -1 -2

8. Saya yakin, bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat meningkatkan biaya pembuatan laporan keuangan.
- 2 1 0 -1 -2
9. Dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan maka perusahaan akan dapat menyajikan pos-pos laporan keuangan dengan tepat seperti misalnya pengklasifikasian beban berdasarkan beban langsung dan beban periodik dalam laporan keuangan.
- 2 1 0 -1 -2
10. Saya yakin, bahwa dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat menghasilkan laporan keuangan yang netral.
- 2 1 0 -1 -2
11. Ikatan Akuntan Indonesia adalah wadah para akuntan publik saja.
- 2 1 0 -1 -2
12. Saya yakin bahwa Ikatan Akuntan Indonesia kurang profesional dalam memasyarakatkan proses penyusunan Standar Akuntansi Keuangan dan penerapannya.
- 2 1 0 -1 -2
13. Saya yakin bahwa Ikatan Akuntan Indonesia mempunyai staff yang profesional yang bekerja secara full time.
- 2 1 0 -1 -2
14. Saya yakin bahwa Ikatan Akuntan Indonesia tidak banyak mengetahui kebutuhan anggotanya.
- 2 1 0 -1 -2
15. Saya yakin bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat memperbaiki opini auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan.
- 2 1 0 -1 -2

II. Evaluasi (ei)

1. Informasi yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban dan modal perusahaan serta perubahan akan sangat bermanfaat bagi perusahaan.
- 2 1 0 -1 -2
2. Pemilihan metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang hanya memperhatikan kepentingan intern perusahaan tanpa memperhatikan kepentingan ekstern akan menyebabkan laporan keuangan kurang bermanfaat bagi pemakai diluar perusahaan(kreditur, investor, pemerintah dll).
- 2 1 0 -1 -2

3. Meningkatnya Sistem Pengendalian Intern perusahaan akan dapat mengamankan harta perusahaan, meningkatkan efisiensi perusahaan, dan terpercayanya data laporan keuangan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

4. Penjelasan masalah alokasi biaya yang tidak tegas dalam Standar Akuntansi Keuangan akan menyulitkan dalam praktik penerapannya.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

5. Pengungkapan sejauh mungkin informasi lain yang relevan dengan laporan keuangan akan memudahkan perusahaan dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

6. Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan dan dapat memenuhi tujuan: relevan, dapat dimengerti, verifiability, netral, tepat waktu dan comparibility akan meningkatkan mutu informasi dalam pengambilan keputusan?

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

7. Konsistensi dalam melaksanakan kebijakan akuntansi akan memudahkan dalam melakukan analisis perbandingan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

8. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat menekan biaya pencatatan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

9. Penyajian pos-pos laporan keuangan dengan tepat seperti misalnya mengklasifikasikan beban berdasarkan beban langsung dan periodik dalam laporan keuangan, adalah sangat penting karena tidak akan menyesatkan para pemakai.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

10. Laporan keuangan yang netral akan sangat bermanfaat dalam menghilangkan kepentingan para pemakai laporan keuangan yang saling berlawanan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

11. Jika Ikatan Akuntan Indonesia hanya merupakan wadah para akuntan publik saja, maka Ikatan Akuntan Indonesia kurang dapat mengefektifkan Standar Akuntansi Keuangan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

12. Kurang profesionalnya Ikatan Akuntan Indonesia dalam memasyarakatkan proses penyusunan Standar Akuntansi Keuangan dan penerapannya akan menyebabkan Standar Akuntansi Keuangan yang dihasilkan kurang sesuai dengan kondisi dan situasi politik.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

13. Tidak dipunyainya staff yang profesional yang bekerja secara full time dalam kepengurusan Ikatan Akuntan Indonesia akan menyebabkan Ikatan Akuntan Indonesia kurang produktif.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

14. Tidak banyak diketahuinya kebutuhan anggotanya oleh Ikatan Akuntan Indonesia akan menyebabkan program-program Ikatan Akuntan Indonesia kurang bermanfaat.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

15. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan dapat memperbaiki opini auditor dalam memberikan pendapat atas laporan keuangan.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

D. VARIABEL NORMA SUBYEKTIF (SN)

I. Keyakinan Normatif (NBj)

1. Dosen saya dulu, selalu menekankan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal adalah menjadi tanggungjawab manajemen (akuntan intern).

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

2. Saya yakin, bahwa semua akuntan intern berpendapat bahwa sebaiknya saya (akuntan intern) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

3. Setiap akuntan publik pasti menyarankan agar akuntan intern menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

4. Saya yakin bahwa manajer perusahaan kurang setuju bila saya (akuntan intern) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan memerlukan biaya yang tinggi.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

5. Saya yakin bahwa semua akuntan intern berpendapat bahwa menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia tidak ada gunanya bagi peningkatan kemampuan para akuntan intern.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

6. Saya yakin bahwa para manajer berpendapat bahwa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal akan memerlukan biaya yang tinggi.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

7. Saya yakin, bahwa para manajer tidak mengetahui betapa pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

II. Motivasi (MCj)

1. Saya (akuntan intern) akan mengikuti pesan para dosen untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal, karena hal ini menjadi tanggungjawab manajemen dalam hal ini adalah akuntan intern.

○-----○-----○-----○-----○
2 1 0 -1 -2

2. Saya akan mengikuti saran rekan saya sesama akuntan intern untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.
- 2 1 0 -1 -2
3. Saya berusaha mengikuti saran akuntan publik untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.
- 2 1 0 -1 -2
4. Saya akan mengikuti para manajer perusahaan yang kurang setuju bila saya (akuntan intern) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.
- 2 1 0 -1 -2
5. Saya akan mengikuti pendapat para akuntan intern lain untuk tidak menjadi anggota Ikatan Akuntan Indonesia karena tidak ada gunanya bagi pengembangan kemampuan akuntan intern.
- 2 1 0 -1 -2
6. Saya akan mengikuti para manajer yang berpendapat bahwa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal memerlukan biaya yang tinggi.
- 2 1 0 -1 -2
7. Saya akan mengikuti para manajer yang tidak mengetahui betapa pentingnya penerapan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.
- 2 1 0 -1 -2

E. NIAT(Bi)

1. Saya (akuntan intern) berniat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan melalui sistem akuntansi formal.
- 2 1 0 -1 -2
2. Saya berniat memberi saran kepada Ikatan Akuntan Indonesia untuk mengefektifkan Standar Akuntansi Keuangan melalui jalur akuntan intern.
- 2 1 0 -1 -2

Tabel Norma Subyektif Penerapan SAK Ditinjau Dari Keyakinan Normatif dan Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pendapat Referen Serta Niat Akuntan Intern Untuk Menerapkan SAK Dengan Sistem Akuntansi Formal

NO	KEYAKINAN NORMATIF							MOTIVASI							NIAT		JLH		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2			
1	1	2	2	1	-1	1	1	7	2	2	2	-2	1	1	1	7	2	2	4
2	2	0	1	1	1	1	1	7	2	2	2	-1	1	1	1	8	1	2	3
3	2	2	2	1	-2	1	2	8	2	2	2	-2	-1	1	1	6	2	2	4
4	2	2	2	1	-1	2	2	10	2	2	2	2	2	2	1	13	2	2	4
5	2	-1	1	0	2	2	1	7	-1	-1	-1	0	-1	-1	-1	-6	1	1	2
6	2	1	2	2	-1	2	2	10	2	1	2	1	1	1	1	9	1	2	3
7	0	1	1	1	0	-1	1	3	0	2	1	-1	0	1	1	4	2	1	3
8	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	2	1	1	1	1	9	2	2	4
9	2	1	2	1	-2	1	1	6	2	1	2	1	1	1	1	9	2	2	4
10	1	2	2	1	-2	2	2	8	2	1	2	-1	-1	1	1	5	2	2	4
11	2	1	2	1	-1	1	1	7	1	1	1	-1	1	1	1	5	2	2	4
12	1	1	1	1	-1	1	1	5	2	1	2	1	2	2	2	12	2	2	4
13	1	1	1	1	2	1	1	8	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	3
14	1	1	1	1	-1	1	1	5	1	1	1	-1	-1	1	1	3	1	1	2
15	2	1	2	1	-1	1	1	7	1	2	2	0	1	1	1	8	2	2	4
16	1	1	1	1	-1	2	1	6	1	1	1	-1	1	1	1	5	1	1	2
17	1	1	1	1	0	1	1	6	2	1	2	1	1	1	1	9	1	2	3
18	-1	-1	-1	0	2	1	0	0	2	2	2	-1	-1	1	1	6	1	2	3
19	1	2	2	1	-2	1	1	6	2	1	2	1	1	1	1	9	2	2	4
20	2	1	2	1	-1	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	7	2	1	3
21	1	2	2	1	-1	1	1	7	-1	-1	-1	-1	0	0	-4	1	1	1	2
22	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	6	2	2	1	3

Tabel Norma Subyektif Penerapan SAK Ditinjau Dari Keyakinan Normatif dan Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pendapat Referen Serta Niat Akuntan Intern Untuk Menerapkan SAK Dengan Sistem Akuntansi Formal

NO	KEYAKINAN NORMATIF							MOTIVASI							NIAT		JLH	
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2		
23	2	1	2	1	-1	1	1	1	2	1	2	-1	1	1	7	2	2	4
24	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	4
25	1	2	2	1	-1	1	1	1	1	2	2	-1	1	1	7	2	2	4
26	2	1	2	2	-1	2	2	2	2	2	2	-2	-1	1	5	2	2	4
27	1	-1	0	-1	-1	0	0	2	2	2	2	-2	1	1	7	1	1	2
28	1	2	2	1	-2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	12	2	2	4
29	0	-1	-1	0	1	1	0	1	-1	-1	0	0	0	0	0	1	1	2
30	2	1	2	1	-1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	9	2	2	4
31	-1	0	-1	-1	0	-1	-1	-1	1	1	1	0	1	1	6	1	1	2
32	2	2	2	1	-2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	9	2	2	4
33	2	1	2	1	-1	1	1	1	1	1	1	-1	1	1	3	1	2	3
34	2	1	2	1	-1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	14	2	2	4
35	0	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	0	1	1	8	1	2	3
36	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	-2	1	1	7	1	2	3
37	1	1	1	1	-1	1	1	1	2	1	2	-1	-1	1	5	2	1	3
38	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-1	-1	1	3	1	1	2
39	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	4
40	2	2	2	1	-2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	9	2	2	4
41	2	1	2	1	2	1	1	1	-1	-1	0	0	0	-1	-2	1	1	2
42	1	2	2	2	0	2	2	2	1	2	2	1	2	1	10	2	2	4
43	2	1	2	1	-1	1	1	1	2	1	2	-1	1	1	7	2	2	4
44	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	-1	1	1	5	2	2	3

Tabel Norma Subyektif Penerapan SAK Ditinjau Dari Keyakinan Normatif dan Motivasi Responden Dalam Mengikuti Pendapat Referen Serta Niat Akuntan Intern Untuk Menerapkan SAK Dengan Sistem Akuntansi Formal

NO	KEYAKINAN NORMATIF							MOTIVASI							NIAT		JLH		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2			
45	2	2	2	1	-2	1	2	8	1	1	1	1	1	1	1	7	1	2	3
46	1	1	1	1	1	1	1	7	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	4
47	2	1	2	2	-1	2	2	10	2	1	2	-1	1	1	1	5	2	2	4
48	-1	0	-1	0	0	1	0	-1	-1	1	0	0	1	1	1	2	1	1	2
49	2	1	2	2	-1	2	2	10	2	2	2	-2	1	1	1	5	2	2	4
50	2	2	2	1	2	1	2	12	-1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2
51	2	2	2	1	-2	2	2	9	2	2	2	-2	1	1	1	6	2	2	4
52	2	2	2	1	-1	1	2	9	1	1	1	-1	1	1	1	3	2	2	4
53	1	1	1	0	1	1	1	6	2	2	-2	1	0	0	5	2	2	1	3
54	1	2	2	1	-1	1	1	7	-1	1	0	1	1	1	4	1	1	1	2
55	2	1	2	2	-1	2	2	10	2	1	1	-1	1	1	4	2	2	2	4
56	2	2	2	2	1	2	2	13	1	2	2	-1	1	1	7	1	1	2	3
57	1	1	1	2	1	2	1	9	1	1	1	0	1	1	6	2	1	3	3
58	2	1	2	1	-1	1	1	7	2	1	2	1	1	1	9	2	2	2	4
59	1	1	1	1	-1	1	1	5	2	1	2	-1	1	1	5	1	2	2	3
60	-1	2	1	1	0	1	1	5	2	1	2	1	1	1	9	1	1	2	3
61	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	-1	1	1	3	1	1	2	2
62	2	1	2	1	-2	1	1	6	2	1	2	1	1	1	9	2	2	2	4
63	2	1	2	2	-1	2	2	10	2	2	2	-2	1	1	7	2	2	2	4
64	0	2	1	1	0	1	1	6	2	2	2	0	2	1	10	2	2	2	4
65	2	1	2	1	-1	1	1	7	2	1	2	1	1	1	9	2	2	2	4

LAMPIRAN 2

Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	b1	1.6462	.4819	65.0
2.	b2	.9385	1.0880	65.0
3.	b3	1.6308	.4864	65.0
4.	b4	1.6462	.4819	65.0
5.	b5	1.3077	.4976	65.0
6.	b6	.4769	1.3003	65.0
7.	b7	1.5385	.5024	65.0
8.	b8	1.1846	.7884	65.0
9.	b9	1.2769	.6497	65.0
10.	b10	1.7846	.4143	65.0
11.	b11	1.4000	.5244	65.0
12.	b12	1.3846	.5212	65.0
13.	b13	1.6000	.4937	65.0
14.	b14	1.0923	.4913	65.0
15.	b15	1.5692	.4990	65.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	20.4769	30.3159	5.5060	15

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
b1	18.8308	27.4865	.5140	.8285
b2	19.5385	23.8774	.4942	.8339
b3	18.8462	27.9135	.4214	.8325
b4	18.8308	27.4865	.5140	.8285
b5	19.1692	27.1115	.5706	.8257
b6	20.0000	22.7812	.4708	.8462
b7	18.9385	28.1837	.3524	.8355
b8	19.2923	26.5538	.3865	.8356
b9	19.2000	25.7875	.6223	.8201
b10	18.6923	28.2163	.4380	.8327
b11	19.0769	25.3846	.8812	.8098
b12	19.0923	25.3976	.8845	.8098
b13	18.8769	28.6409	.2708	.8390
b14	19.3846	26.7404	.6562	.8220
b15	18.9077	29.1163	.1765	.8431

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 65.0

N of Items = 15

Alpha = .8392

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	e1	1.6308	.4864	65.0
2.	e2	1.6462	.4819	65.0
3.	e3	1.3846	.5212	65.0
4.	e4	1.6769	.4713	65.0
5.	e5	1.4462	.5010	65.0
6.	e6	1.2462	.8107	65.0
7.	e7	.4462	1.3466	65.0
8.	e8	1.5846	.4966	65.0
9.	e9	1.0000	1.1183	65.0
10.	e10	1.8154	.3910	65.0
11.	e11	1.2308	.5525	65.0
12.	e12	1.4769	.5335	65.0
13.	e13	1.6769	.4713	65.0
14.	e14	1.3077	.7272	65.0
15.	e15	1.4308	.5582	65.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	21.0000	32.0938	5.6651	15

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
e1	19.3692	29.6115	.4243	.8315
e2	19.3538	29.7010	.4114	.8320
e3	19.6154	28.7404	.5515	.8253
e4	19.3231	30.3784	.2874	.8371
e5	19.5538	27.5322	.8199	.8135
e6	19.7538	28.5010	.3391	.8378
e7	20.5538	23.7197	.5002	.8421
e8	19.4154	30.0904	.3224	.8357
e9	20.0000	25.0000	.5227	.8298
e10	19.1846	29.9341	.4690	.8311
e11	19.7692	28.9303	.4809	.8282
e12	19.5231	27.3159	.8057	.8127
e13	19.3231	30.4721	.2690	.8379
e14	19.6923	27.2163	.5731	.8214
e15	19.5692	27.0615	.8129	.8113

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 65.0

N of Items = 15

Alpha = .8382

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	NB1	1.3077	.8464	65.0
2.	NB2	1.1538	.7752	65.0
3.	NB3	1.4462	.8107	65.0
4.	NB4	.9692	.6116	65.0
5.	NB5	-.3538	1.2429	65.0
6.	NB6	1.1846	.5834	65.0
7.	NB7	1.2000	.6175	65.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	6.9077	10.3038	3.2100	7

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
NB1	5.6000	7.2125	.5224	.5514
NB2	5.7538	7.7822	.4441	.5811
NB3	5.4615	6.7837	.6780	.4999
NB4	5.9385	7.4649	.7376	.5183
NB5	7.2615	11.7274	-.3487	.8858
NB6	5.7231	7.9534	.6108	.5551
NB7	5.7077	7.2101	.8180	.4954

Reliability Coefficients

N of Cases = 65.0

N of Items = 7

Alpha = .6441

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	MC1	1.4308	.3655	65.0
2.	MC2	1.2154	.7393	65.0
3.	MC3	1.5077	.7730	65.0
4.	MC4	-.1538	1.2149	65.0
5.	MC5	.5692	1.0150	65.0
6.	MC6	.9846	.5446	65.0
7.	MC7	.9692	.5294	65.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	6.5231	15.2534	3.9056	7

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
MC1	5.0923	11.5226	.5075	.7597
MC2	5.3077	12.2163	.4819	.7649
MC3	5.0154	11.1091	.6882	.7270
MC4	6.6769	11.4721	.2801	.8338
MC5	5.9538	10.7322	.5249	.7588
MC6	5.5385	12.0024	.7829	.7321
MC7	5.5538	12.1885	.7533	.7376

Reliability Coefficients

N of Cases = 65.0

N of Items = 7

Alpha = .7860

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	B1	1.6308	.4864	65.0
2.	B2	1.6769	.4713	65.0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	3.3077	.6226	.7890	2

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
B1	1.6769	.2221	.3576	.
B2	1.6308	.2365	.3576	.

Reliability Coefficients

N of Cases = 65.0

N of Items = 2

Alpha = .5266

LAMPIRAN 3

**Statistik Uji Untuk Pengujian Hipotesis 1
Sampai Dengan Hipotesis 7**

Frequencies Hipotesis 1

Statistics

Niat AI Mengefektifkan SAK dengan SAF

N	Valid	65
	Missing	0

Niat AI Mengefektifkan SAK dengan SAF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	20.0	20.0	20.0
	2	52	80.0	80.0	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Regression Pengujian Hipotesis 2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ei, bi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Ab

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.934	.932	2.778

a. Predictors: (Constant), ei, bi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6806.805	2	3403.403	441.138	.000 ^a
	Residual	478.333	62	7.715		
	Total	7285.138	64			

a. Predictors: (Constant), ei, bi

b. Dependent Variable: Ab

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-22.994	1.715		-13.410	.000
	bi	1.311	.065	.663	20.246	.000
	ei	1.192	.062	.633	19.331	.000

a. Dependent Variable: Ab

Regression Pengujian Hipotesis 3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MCJ, NBJ ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: SN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 ^a	.855	.850	2.155

a. Predictors: (Constant), MCJ, NBJ

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1693.981	2	846.991	182.365	.000 ^a
	Residual	287.957	62	4.644		
	Total	1981.938	64			

a. Predictors: (Constant), MCJ, NBJ

b. Dependent Variable: SN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4.577	.727			-6.297	.000
	NBJ	.893	.080	.549		11.193	.000
	MCJ	.939	.070	.659		13.433	.000

a. Dependent Variable: SN

Regression Pengujian Hipotesis 4

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERAN, KSPI, KP, KIA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PSAF

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.742	.725	.228

a. Predictors: (Constant), PERAN, KSPI, KP, KIA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.953	4	2.238	43.202	.000 ^a
	Residual	3.109	60	.052		
	Total	12.062	64			

a. Predictors: (Constant), PERAN, KSPI, KP, KIA

b. Dependent Variable: PSAF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.100	.134			-.747	.458
	Keb. Sist. Peng. Intern	.386	.071	.414		5.447	.000
	Keb. Informasi Akuntansi	.469	.073	.495		6.394	.000
	Kebutuhan Pengauditan	.163	.064	.188		2.554	.013
	Posisi	.055	.037	.101		1.469	.147

a. Dependent Variable: PSAF

Regression Pengujian Hipotesis 5

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SN, Ab ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Bi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.684	.673	.451

a. Predictors: (Constant), SN, Ab

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.236	2	13.618	66.958	.000 ^a
	Residual	12.610	62	.203		
	Total	39.846	64			

a. Predictors: (Constant), SN, Ab

b. Dependent Variable: Bi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	1.976	.153		12.950	.000
	Ab	.025	.007	.344	3.810	.000
	SN	.081	.013	.570	6.311	.000

a. Dependent Variable: Bi

Regression Pengujian Hipotesis 6

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PSAF

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	.002	.434

a. Predictors: (Constant), Bi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.214	1	.214	1.140	.290 ^a
	Residual	11.847	63	.188		
	Total	12.062	64			

a. Predictors: (Constant), Bi

b. Dependent Variable: PSAF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.511	.234		2.189	.032
	Bi	.073	.069	.133	1.068	.290

a. Dependent Variable: PSAF

Means Pengujian Hipotesis 7

Report

RNIAT

STATUS	Mean	N	Std. Deviation
0	1.6087	46	.39318
1	1.7632	19	.38616
Total	1.6538	65	.39452

ANOVA Table

	Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RNIAT * STATUS	Between Groups	.321	1	.321	2.096	.153
	Within Groups	9.641	63	.153		
	Total	9.962	64			